

Asesmen Of Learning

PENILAIAN HARIAN TEKS CERITA INSPIRATIF, KATA BAKU, DAN EYD SMPN 4 KOTA BOGOR

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Nama	:
Semester	: II	No. Absen	:
Hari, Tanggal	:	Kelas	:

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan jujur!

1. “Kisah ini memberikan makna secara universal, bahwa bantuan kecil bisa meloloskan seseorang untuk meraih apa yang dicita-citakan meskipun pada awalnya yang bersangkutan tak memenuhi kriteria persyaratan.” Paragraf di atas menunjukkan salah satu ciri teks cerita inspiratif, yaitu...
 - A. Memiliki alur cerita tertentu agar pembaca memahami cerita dan pesan yang terkandung.
 - B. Mencakup amanat yang hendak disampaikan.
 - C. Bersifat naratif.
 - D. Menceritakan kisah suatu tokoh yang bisa menjadi suri teladan.
2. “Ia mulai mengumpulkan keberaniannya dengan mendekati ombak. Dengan ketakutan, ia berdiri di depan ombak yang begitu tinggi. Semakin mendekat, ombak tersebut semakin terlihat menakutkan, namun Piper tidak menyerah dan terus melawan rasa takutnya.” Paragraf di atas menunjukkan salah satu fungsi teks cerita inspiratif, yaitu...
 - A. Menceritakan kisah perjuangan hidup seseorang.
 - B. Menyampaikan pesan tersirat maupun tersurat dari cerita yang disampaikan.
 - C. Menggugah semangat orang lain untuk melakukan sebuah aksi atau tindakan.
 - D. Mendeskripsikan sebuah kejadian luar biasa.
3. Dahulu, ada seorang anak laki-laki. Dia cerdas, berbakat, dan tampan. Sayangnya, dia sangat egois dan mudah marah, tidak ada yang mau menjadi temannya. Sering dia marah-marah dan mengumbar kata-kata yang menyakitkan kepada orang-orang sekitarnya. Dalam teks cerita inspiratif, kutipan teks cerita inspiratif termasuk bagian....
 - A. Orientasi
 - B. Perumitan Masalah
 - C. Komplikasi
 - D. Resolusi
4. Dahulu kala, ada seorang anak laki-laki. Dia cerdas, berbakat, dan tampan. Sayangnya, dia sangat egois dan mudah marah, tidak ada yang mau menjadi temannya. Sering dia

marah-marah dan mengumbar kata-kata yang menyakitkan kepada orang-orang di sekitarnya. Kutipan paragraf tersebut merupakan bagian struktur....

- A. Orientasi
 - B. Perumitan masalah
 - C. Komplikasi
 - D. Resolusi
5. Orang tua anak itu sangat cemas dengan temperamen anaknya. Mereka berpikir apa yang harus mereka lakukan. Suatu hari ayahnya mendapat suatu ide. Dia memanggil anaknya dan memberi palu dan sekantong paku kepada anaknya. Sang ayah berkata, "Setiap kamu mau marah, ambil paku dan tancapkan ke pagar tua depan rumah kita sekeras mungkin." Kutipan paragraf tersebut merupakan bagian struktur...
- A. Orientasi
 - B. Perumitan peristiwa
 - C. Komplikasi
 - D. Resolusi
6. Budiman mengakhiri kalimatnya dengan suara yang terbata-bata dan beberapa bulir air mata yang menetes. Istrinya pun menjadi lemas setelah menyadari betapa selama ini kurang bersyukur sebagai hamba. Ya Tuhan, ampunilah kami para hamba- Mu yang kerap lalai atas segala nikmat-Mu. Dalam teks cerita inspiratif, kutipan teks di atas termasuk bagian...
- A. Orientasi
 - B. Komplikasi
 - C. Resolusi
 - D. Koda

Teks di bawah ini digunakan untuk menjawab soal nomor 7!

(1) Pria itu tidak memikirkan apa-apa tentang itu dan duduk di sana menunggu sayap membesar untuk membantu kupu-kupu. Tetapi hal itu tidak terjadi. Kupu-kupu menghabiskan sisa hidupnya tidak bisa terbang, merangkak dengan sayap kecil dan tubuh bengkak.

(2) Suatu hari sebuah celah kecil muncul. Dia duduk dan memperhatikan kupu-kupu itu selama beberapa jam ketika ia berusaha memaksakan tubuhnya melewati lubang kecil itu. Sampai tiba-tiba berhenti membuat kemajuan dan tampak seperti macet.

(3) Meskipun pria itu baik hati, dia tidak mengerti bahwa kepompong yang membatasi dan perjuangan yang dibutuhkan oleh kupu-kupu untuk bisa menembus lubang kecil adalah cara Allah SWT untuk memaksakan cairan dari tubuh kupu-kupu ke sayapnya. Mempersiapkan diri untuk terbang begitu sudah keluar dari kepompong.

(4) Maka lelaki itu memutuskan untuk membantu kupu-kupu itu. Dia mengambil gunting dan memotong kepompong yang tersisa. Kupu-kupu kemudian muncul dengan mudah, meskipun memiliki tubuh bengkak dan sayap kecil yang layu.

7. Susunan yang tepat untuk teks cerita inspiratif di atas adalah....

- A. 1-3-2-4
- B. 2-3-4-1
- C. 2-4-1-3
- D. 4-2-3-1

Pada suatu hari, ada seorang anak laki-laki berusia 24 tahun bersama ayahnya menaiki kereta api yang melewati jalur pepohonan. Dia melihat keluar jendela lalu berteriak, "Ayah, lihat pepohonan di belakang!" ucap anak itu kegirangan.

Ayahnya tersenyum dengan hangat pada hal yang sedang dirasakan oleh anaknya. Tidak jauh dari tempat duduknya, terdapat pasangan muda yang duduk sambil bersanda gurau dengan suara yang cukup terdengar oleh ayah dan anaknya.

8. Majas personifikasi pada kutipan teks tersebut terdapat pada kalimat...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

9. Mereka seolah mengolok-olok anaknya yang semenjak tadi melihat keluar jendela kereta dan berperilaku kekanak-kanakan. Tidak lama berselang, tiba-tiba anak laki-laki berseru lagi. Suaranya yang lantang hampir membuat jantung copot.

"Ayah, lihat awan berlari bersama kita!"

Majas hiperbola pada kutipan teks tersebut terdapat pada kalimat...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

10. Pasangan itu tidak bisa menahan diri dan berkata kepada lelaki tua itu.

"Mengapa Anda tidak membawa putra Anda ke dokter yang baik?" ucap si perempuan.

"Iya benar, lihatlah anak Anda, apakah dia tidak pernah menaiki kereta api dan melihat ke arah luar jendela kereta? Hahaha," ucap si pria dengan tawa yang mengejek.

Sang ayah tersenyum dan berkata, “Kami baru saja pulang dari rumah sakit, buah hati saya buta sejak lahir, dia baru saja mendapatkan matanya hari ini.”

Majas metafora pada kutipan teks tersebut terdapat pada kalimat...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

11. Mendengar penjelasan ayah dari anak tadi, pasangan muda yang tadinya mengolok-olok seketika terdiam dan mematung. Wajah mereka memerah seperti kepiting rebus yang baru saja dimasak dengan kuah kari yang pedas. Malu, canggung, dan segala perasaan tidak enak dirasakan oleh mereka yang merendahkan orang lain.

Setiap manusia, memiliki jalan cerita masing - masing, sehingga jangan menilai orang sebelum Anda benar-benar mengenal mereka.

Kalimat deskriptif pada teks tersebut terdapat pada kalimat...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

12. Cermatilah kutipan teks berikut!

“Baiklah jika itu keputusanmu. Ibu akan pergi demi kebahagiaan kalian berdua,” ucap ibuku. Entah mengapa, hatiku gundah gulana mendengar ucapan ibuku. Perasaan yang campur aduk ini membuatku tidak dapat berkata-kata. Tak terpikirkan olehku jika ibu akan berkata seperti itu setelah mendengar secara tidak sengaja obrolan antara aku dan suamiku.

Ekspresi pada kutipan teks tersebut menggambarkan rasa...

- A. Kekecewaan
- B. Ketegangan
- C. Kesedihan
- D. Haru

13. Persebaran virus corona menimbulkan banyak efek yang kurang baik pada kehidupan yang dijalani oleh masyarakat saat ini. Segala bentuk aktifitas yang perlu untuk dilakukan seperti belajar, beribadah, hingga bekerja harus dilakukan di rumah saja. Jika perlu untuk

melakukannya di luar rumah, maka dihimbau untuk tetap menerapkan protocol kesehatan dengan ketat dan disiplin.

Dalam bagian teks di atas, kesalahan dalam penggunaan kata baku yang ada yaitu....

- A. Virus, corona, dan dijalani
- B. Persebaran, efek, dihimbau
- C. Aktifitas, dihimbau, protocol
- D. Persebaran, aktifitas, protocol

14. Dani merupakan seorang pemain bulu tangkis yang sudah andal dan sering mewakili sekolah di berbagai kejuaraan. Namun, kali ini ia terpaksa harus ijin karena cedera kaki yang dialaminya minggu lalu. Sekarang dirinya sedang beristirahat secara penuh di rumah. Penggunaan kata baku yang kurang tepat pada teks di atas adalah ...

- A. Andal
- B. Mewakili
- C. Ijin
- D. Cedera

15. Perhatikan paragraf berikut!

Kemarin, Bu Guru baru saja mengadakan penilaian harian. Jadwal pelaksanaan penilaian harian sudah diberitahukan sebelumnya. Semua siswa mengikuti penilaian itu dengan baik. Setelah selesai mengerjakan soal, siswa mencocokkan jawaban dengan dipandu Bu Guru. Setelah dianalisa, ternyata ada 5 anak yang nilainya di bawah standar.

Perbaiki kata *tidak baku* dalam paragraf di atas adalah

- A. kata “jadwal” seharusnya ditulis “jadual”
- B. kata “mencocokkan” seharusnya ditulis “menyocokan”
- C. kata “dianalisa” seharusnya ditulis “dianalisis”.
- D. kata “standar” seharusnya ditulis “standard”

16. Bu Dewi menemukan kucing persianya yang hilang di desa sukamadu.

Penggunaan huruf kapital yang tepat adalah ...

- A. Bu Dewi menemukan kucing persianya yang hilang di desa Sukamadu.
- B. Bu Dewi menemukan kucing persianya yang hilang di Desa Sukamadu.
- C. Bu Dewi menemukan Kucing Persianya yang hilang di desa Sukamadu.
- D. Bu Dewi menemukan Kucing Persianya yang hilang di Desa Sukamadu.

17. Cermatilah kutipan teks berikut!

“bapak budiman, m.pd, alamat rumahnya di jalan merpati 45, sleman,” jawab Ruri.

Perbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat bercetak miring dalam paragraf tersebut adalah ...

- A. "Bapak Budiman, M.Pd., alamat rumahnya di Jalan Merpati 45, Sleman," jawab Ruri.
- B. "Bapak Budiman, M.PD, alamat rumahnya di Jalan Merpati 45, Sleman," jawab Ruri.
- C. "Bapak Budiman, M.Pd. alamat rumahnya di Jalan merpati 45, Sleman," jawab Ruri.
- D. "Bapak Budiman, M.Pd, alamat rumahnya di Jalan merpati 45, Sleman," jawab Ruri.

18. Walaupun Bu Ijah adalah orang yang selalu bersendagurau, beliau tetap bertanggungjawab menyelesaikan semua tugasnya dengan tepat waktu. Semua pegawai di kantornya sepakat bahwa beliau harus dinaik pangkatkan sebagai penghargaan telah bekerja keras.

Kata turunan yang benar adalah...

- A. Bersendagurau
- B. Bertanggungjawab
- C. Bekerja keras
- D. Dinaik pangkatkan

19. Penggunaan tanda baca yang benar terdapat pada kalimat...

- A. Orang tuanya kurang mampu, meskipun demikian, anak-anaknya berhasil menjadi sarjana..
- B. Semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan, harus mengikuti pelatihan paduan suara, paskibra dan pramuka.
- C. Mahasiswa itu baik, rajin, dan pandai. Oleh karena itu, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.
- D. Anak itu memang rajin membaca sejak kecil. Jadi, dia berhasil menjadi penulis terkenal, dan berhasil membahagiakan orang tuanya.

20. Wali kota menyambut tahun baru dengan optimisme dan suka cita. Beliau mengadakan kegiatan doa bersama dengan mengundang orang tua dan rekan kerjanya. Beliau memberikan cendera mata sebagai wujud apresiasi kepada rekan kerja yang telah bekerja keras selama setahun penuh.

Berikut ini adalah penulisan yang tidak sesuai dengan EYD, yaitu...

- A. Cendera mata
- B. Orang tua
- C. Wali kota
- D. Suka cita

Asesmen For Learning

LKPD

Perkenalkan nama saya Grace, saya seorang remaja berdarah Batak-Jawa, lahir besar di kota Mataram, dan bergaul akrab dengan teman-teman yang didominasi dari suku Bali dan Sasak. Awalnya saya berpikir bahwa hidup yang saya jalani sudah bertemu dengan beragam orang, baik dari suku, agama, maupun latar belakang. Ternyata, saya salah. Saya menyadarinya sejak saya mengikuti sebuah program beasiswa pendidikan dan tinggal di asrama dengan teman-teman dari beragam daerah, bahkan ada yang dari Merauke juga!

Apakah kalian pernah berjumpa dengan seseorang dari Merauke? Awalnya saya pun tidak. Itu untuk pertama kalinya saya berkenalan dengan seseorang dari Merauke dan saya cukup antusias saat berkenalan dengan teman-teman lainnya yang berasal dari berbagai daerah. Ada yang dari Gunungsitoli, Berastagi, Nongkojajar, Seko, Bekasi, Toraja, Sumba, dan masih banyak yang lainnya. Jujur, saat berkenalan dengan mereka, saya mendengar tempat asal mereka yang tidak pernah saya dengar sebelumnya dan banyak dari mereka pun tidak tahu kota Mataram, tempat di mana saya tinggal. Saya merasakan keberagaman yang kental saat berkenalan dengan mereka.

Beberapa di antara mereka sadar kalau saya bersuku batak setelah mengetahui marga saya. Tiba – tiba saja, mereka langsung berbicara menggunakan bahasa Batak yang sama sekali saya tidak tahu. Meski saya berasal dari suku batak, orang tua saya memakai bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari. Lingkup pertemanan saya pun menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Sasak. Akhirnya, saya pun memberitahukan kepada mereka bahwa saya tidak bisa berbicara bahasa Batak. Awalnya mereka merasa hal itu lucu tetapi setelah itu mereka pun mengajarkan saya bahasa Batak loh! Siapa yang sangka saya bisa sedikit-sedikit bahasa batak karena mereka. Saya pun juga belajar bahasa daerah lainnya, seperti bahasa Toraja, Manado, Nias, dan Jawa. Meski hanya kalimat-kalimat untuk percakapan umum, tetapi hal itu sangat menyenangkan bisa bergaul akrab sambil berbagi lebih banyak budaya masing-masing.

Tidak hanya sampai di situ, kami menjalani kegiatan Latihan Kepemimpinan di Cikole, Lembang. Seperti namanya, latihan kepemimpinan jelas menguras banyak tenaga, penuh dengan kedisiplinan dan aturan. Saya secara pribadi terus ditantang ego sendiri. Di saat kami dihukum karena kesalahan satu orang, di saat kami harus menambah jumlah pushup ketika ada yang tidak melakukannya dengan benar, atau melihat teman yang lain kesulitan. Kami, saya dan teman-teman, belajar untuk dapat mendahulukan orang lain, berbesar hati menerima konsekuensi, dan memiliki rasa empati untuk dapat menolong tanpa melihat latar belakang mereka. Saya pun merasakan satu dengan yang lain hadir bukan sebagai individu, tidak lagi soal saya, tetapi kita. Ini merupakan pengalaman baru untuk saya.

Aktivitas yang saya jalani selama latihan kepemimpinan sangat dekat dengan masyarakat, khususnya saat melakukan *Corporate Social Responsibility* atau yang disingkat CSR.

Masyarakat di wilayah Cibedug menjadi tempat dilakukannya kegiatan CSR ini. Kami diminta secara bebas dan mandiri mencari rumah untuk ditinggali selama tiga hari dengan ketentuan yang telah diaturkan oleh pelatih dan aparat setempat. Saya dan seorang rekan saya yang berasal dari Manokwari pun langsung mendapatkan rumah tinggal saat pencarian pertama kali. Orang tua asuh kami selama tiga hari merupakan sepasang suami istri paruh baya yang tinggal sebelahan dengan anak-cucu mereka, tetapi si Ibu hanya bisa bahasa Sunda. Saya dan rekan saya bingung mengenai cara berkomunikasi dengan si Ibu. Lalu, cucunya yang baru kelas 5 SD pun seketika menjadi penerjemah antara saya dan rekanku dengan si Ibu. Si ibu sangat senang dengan kehadiran kami di rumah tersebut. Meski berbeda keyakinan, tetapi si Ibu sangat ramah dan merawat kami dengan baik.

Selama tiga hari berada di Cibedug, Saya mendapatkan banyak pengalaman baru. Saya bisa belajar bahasa Sunda, saya bisa makan seblak yang buatan orang Sunda asli, saya bisa ikut pergi ke ladang dan membantu panen tomat, saya juga jadi tahu kesulitan para petani karena pekerjaan orang tua asuh saya yang seorang petani tomat, saya juga jadi tahu bahwa latar belakang itu tidak menjadi dasar bagi kita untuk berbuat baik dan menjalin rasa kekeluargaan. Tidak hanya orang tua asuh saya, tetapi dari masyarakat sekitar pun sangat ramah dan menolong kami selama di Cibedug.

Saya pun sempat melakukan kegiatan mengajar sehari di salah satu sekolah dasar yang ada di Cibogo, Lembang. Saya dan beberapa teman telah dibagi menjadi beberapa kelompok berisi empat orang dan masuk ke dalam kelas yang sudah di tentukan. Kebetulan, saya bersama teman kelompok saya mengajar di kelas enam SD. Saat masuk, saya dengan teman-teman yang lainnya dapat berbaur bersama dengan adik-adik di kelas enam. Kami bernyanyi, belajar bahasa Inggris bersama, dan tidak lupa kami pun mengedukasikan mengenai kebersihan lingkungan dan gaya hidup mencuci tangan dengan cara-cara asyik kepada mereka.

Adik-adik sangat kooperatif dan mengikuti dengan baik! Saya sempat khawatir karena saya takut mereka berkemungkinan besar tidak bisa berbahasa Indonesia atau saya dan teman kelompok saya tidak bisa membawa suasana kelas dengan baik. Ternyata, mereka begitu menghargai kami. Saat sesi terakhir di kelas, mereka sempat bertanya suatu pertanyaan yang sempat tidak terpikirkan dikepala saya. “Kakak agamanya apa?” saya dan teman sekelompok saya saling pandang. Kami pun menjawab pertanyaannya dan kami mengatakan kalau kami beragama Kristen. Mereka tersenyum senang, mereka jarang sekali berjumpa dengan orang yang beragama non-Islam disana dan mereka suka bisa berjumpa dengan kami. Kami pun foto bersama dengan tersenyum lebar. Tak lupa, kami pun saling bertukar kontak agar bila ada kesempatan bisa berjumpa dengan adik-adik di Cibogo.

Secara pribadi, ada perasaan takut tertolak atau hal buruk lainnya yang berkemungkinan terjadi di pikiran saya. Namun, semuanya tidak terjadi. Hal-hal negatif atau rasisme itu tidak saya alami selama melakukan kegiatan ini. Rasa takut tertolak atau rasa takut dikucilkan karena

menjadi yang berbeda merupakan perasaan yang seharusnya tidak akan dimiliki seseorang di saat setiap kita mau terbuka dan saling menghargai perbedaan. Cara inilah yang menjadikan keberagaman Indonesia dapat berlangsung dan hidup; terbuka dan menghargai.

Nama :

Kelas :

Soal

1. Tentukan struktur dari teks tersebut!
2. Tentukan kaidah kebahasaan teks tersebut!

Jawaban

Assesmen as learning

Petunjuk : Berilah tanda centang(✓) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah				
3	Teman saya mentaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan				
4	Teman saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
5	Teman saya suka menolong teman lain yang kesusahan				
	Dan seterusnya				

Keterangan:

1 = Sangat jarang 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu